

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION) DAN METODE EKSPOSITORI
PADA MATERI NORMA DI KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Oleh

INDAH WULAN SARI

NPM. 1602060021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, SH, MH
2. Lahmuddin, SH, M.Hum
3. Drs. H. Burhanuddin, S.Ag

1.

3.

2.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

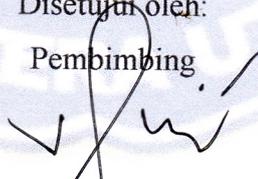
Nama : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

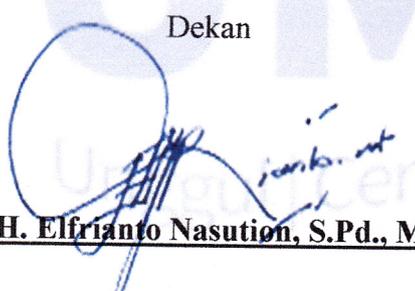


Drs. Burhanuddin, M.Ag

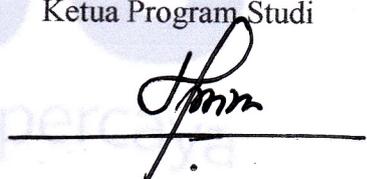
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

INDAH WULAN SARI . NPM. 1602060021. Judul : PERBEDAAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN METODE EKSPOSITORI PADA MATERI NORMA DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ppkn siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi norma di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan, dan sampel diambil dari 2 kelas secara random sampling yaitu VII-1 (Eksperimen) menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan VII-2 (Kontrol) menerapkan metode ekspositori. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (81,17) dengan nilai tertinggi sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol (80,16). Dari uji homogenitas tidak terdapat perbedaan varians atau kedua sampel homogen dimana $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,0838 \leq 0,381$.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode ekspositori, hal ini dibuktikan oleh $t_{hitung} (0.40) \geq t_{tabel} (0.95)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan menggunakan metode Ekspositori.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, dan Metode Ekspositori.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada di dunia ini. Dan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (S1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi kemampuan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Terlebih istimewa penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Mudakir** yang sudah menjadi ayah terbaik dan terhebat didunia dan senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada hamba setulus hati hingga akhir hayatnya. Ibunda tercinta **Nurasyiah** yang telah melahirkan dan senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing dan mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga.

Dan tak lupa bagi abang tercinta **Danu Riansyah Putra**, dan begitu juga kakak tercinta **Uci Fitriani**. Dan keponakan tersayang **Aru Khairunnisa, Raka Ainurrahman, Gita Amalia Khairi, Nurmuhammad Putra, Abdullah Azhari**. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga besar tercinta.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu, untuk itu penulis mengucapkan rasa penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Lahmuddin, S.H, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Hotma Siregar, S.H, M.H, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada SMP Muhammadiyah 07 Medan, yang telah menerima penulis untuk melakukan Riset, dan telah banyak berkontribusi kepada penulis dalam melakukan penelitian serta telah mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data yang penulis butuhkan
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan bagi penyusunan skripsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2020

Penulis

INDAH WULAN SARI

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Kerangka Teoritis.....	5
1. Pengertian Belajar.....	5
2. Pengertian Hasil Belajar.....	6
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	6
4. Metode Ekspositori.....	8
5. Uraian Materi.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	13
C. Hipotesis Tindakan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Waktu dan Lokasi penelitian.....	15
B. Jenis Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Alat Pengumpulan Data.....	16
E. Prosedur Penelitian.....	18

F. Teknik Analisis Data.....	19
1. Uji Normalitas.....	19
2. Uji Homogenitas.....	20
3. Uji Hipotesis.....	20
a. Uji Kesamaan Rata-Rata Pretes(uji t dua pihak).....	20
b. Uji Kesamaan rata-rata Postes (uji t satu pihak).....	21
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
1. Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	23
2. Nilai Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	24
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	24
1. Uji Normalitas.....	24
2. Uji Homogenitas.....	24
3. Uji Hipotesis.....	25
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	30
Lampiran 2.....	38
Lampiran 3.....	42
Lampiran 4.....	43
Lampiran 5.....	45
Lampiran 6.....	47
Lampiran 7.....	48
Lampiran 8.....	51
Lampiran 9.....	52
Lampiran 10.....	54
Lampiran 11.....	56
Lampiran 12.....	58
Lampiran 13.....	60
Lampiran 14.....	62
Lampiran 15.....	64
Lampiran 16.....	66
Lampiran 17.....	68
Lampiran 18.....	70

Lampiran 19	Form K1
Lampiran 20	Form K2
Lampiran 21	Form K3
Lampiran 22	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 23	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 24	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Lampiran 25	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 26	Surat Pernyataan Plagiat
Lampiran 27	Surat Izin Riset
Lampiran 28	Surat Keterangan Selesai Riset
Lampiran 29	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 30	Lembar Pengesahan Skripsi
Lampiran 31	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....23

Tabel 2

Data Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....24

Tabel 3

Ringkasan Uji Normalitas Data Posttest dan Liliefors.....24

Tabel 4

Ringkasan Uji Homogenitas Data Posttest.....25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa baik interaksi secara langsung (tatap muka) maupun interaksi secara tidak langsung (dengan menggunakan media pembelajaran).

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu aktivitas yang bernuansa seni dan ilmu, yaitu suatu upaya yang sistematis dan terorganisir dalam membelajarkan pembelajaran melalui seni pendidikan yang dinamis, hidup, menantang dan menyenangkan, serta bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depannya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang penting dalam pembentukan warga negara agar dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter kebangsaan. Hal ini mengandung makna bahwa melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik diharapkan mampu untuk memahami, menganalisis dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya secara konsisten dan berkesinambungan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang salah satunya mengembangkan misi dalam proses pembentukan watak dan karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Karakteristik mata pelajaran PKn yaitu mengembangkan kompetensi kognitif, efeksi, dan psikomotor peserta didik, dengan menitikberatkan pengembangan ranah efeksi. Untuk membangun kemampuan efeksi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah, dibutuhkan kompetensi kognitif yang cukup memadai dalam membangun wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi PKn.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran PKn peserta didik di SMP Muhammadiyah 07 Medan, peserta didik masih memiliki tingkat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Akibatnya hasil belajar PKn peserta didik masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang peneliti temukan antara lain kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa bisa diartikan sebagai kurang efektifnya proses pembelajaran di kelas. Hal ini sangat peneliti sadari bahwa, metode yang digunakan dalam pembelajaran kadang kurang bervariasi dan tidak menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga PKn dirasakan sebagai pelajaran yang sulit untuk diterima.

Pelajaran PKn yang terkesan tidak menarik, dapat dimungkinkan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Metode yang biasa digunakan guru dalam kelas adalah metode ekspositori yang mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Guru yang memegang peran yang sangat dimonon.

Pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, karena akan mempermudah siswa untuk menerima apa yang disampaikan guru. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Tidak menutup kemungkinan dalam beberapa penyampaian materi menggunakan beberapa variasi metode, hal ini agar pemahaman materi lebih bisa diterima siswa.

Siswa saat ini cenderung lebih gemar dengan kerja kelompok karena siswa tersebut akan lebih semangat menyelesaikan masalah. Disamping itu juga siswa dapat menguasai materi yang diberikan dengan berdiskusi kelompok. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model Student Teams Achievement Divisions (STAD). Pada jurnal Ilmu sosial.

Menurut Slavin (2005:143) mengungkapkan bahwa STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat sampai lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku.

Dengan demikian siswa akan dapat bertanya pada teman timnya yang memiliki kemampuan lebih tinggi pada saat kegiatan diskusi, kepercayaan diri siswa akan meningkat, siswa yang selama ini takut bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru tidak lagi merasa takut untuk memberikan komentar dari hasil diskusinya dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Jadi dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diharapkan agar kemampuan siswa dalam memecahkan soal pada materi Norma dapat meningkat. Selain itu, waktu penelitian bertepatan dengan penyampaian materi norma. Sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat
3. Sebagian siswa memiliki kemampuan menengah kebawah

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya latarbelakang masalah yang teridentifikasi dibandingkan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan penelitian ini difokuskan pada perbedaan hasil belajar ppkn siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode Ekspositori pada materi Norma.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam permasalahan sebagai berikut “ Apakah ada perbedaan hasil belajar ppkn siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada materi norma di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ppkn siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada materi norma di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diperkirakan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis penelitian sebagai berikut :

Bagi guru temuan penelitian ini secara tidak langsung dapat mengugah para siswa untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Selain manfaat praktis sebagaimana yang dipaparkan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis :

1. Jika taraf dukungan variabel-variabel model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi norma positif, maka hasil yang demikian dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun suatu model pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa, dan hasil penelitian ini dapat mendorong atau mendasari penelitian lanjutan yang mengarah kepada penemuan teori pembelajaran.
2. Bagi sekolah sebagai informasi tentang keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran sehingga sekolah dapat melengkapi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
3. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang model pembelajaran berbasis masalah yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Keseluruhan dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka proses belajar memegang peranan penting. Pada era globalisasi dan informasi sekarang ini dituntut untuk memperoleh hal-hal baru yang lebih baik. Kegiatan belajar yang terus menerus memberikan pengaruh terhadap terbentuknya kemampuan, pemahaman, serta aspek lain yang dapat berkembang kearah yang lebih baik.

Belajar merupakan suatu kegiatan atau perilaku manusia yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar tidak hanya mencari ilmu atau menuntut ilmu dan tidak hanya meliputi mata pelajaran saja, tetapi penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian social, dan cita-cita. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian belajar, dapat dilihat dari beberapa defenisi yang akan dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut Burton dalam Aunurrahman (2016 : 35) belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut H.C.Witherington dalam Aunurrahman (2016:35) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.

Menurut James O. Whittaker dalam Abdillah (2002) mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang dilakukan secara keseluruhan dengan kesadaran untuk memperoleh informasi ataupun pengalaman baru yang ditandai dengan terbentuknya perubahan tingkah laku, baik itu aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ppkn adalah suatu tingkatan kemampuan seseorang dalam mengenal suatu yang belum ia kenal, mengetahui sesuatu yang belum ia ketahui, dan sesuatu itu merupakan hal yang baik pun juga buruk, yang menentukan perubahan kepada kepribadian seseorang.

Menurut Hamalik (dalam Suprayetno, 2010) bahwa “ Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar ”. Hal ini berarti bahwa proses belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena hasil belajar akan dicapai melalui usaha yang dilakukan dalam belajar itu sendiri.

Selanjutnya menurut Winkel (dalam Suprayetno, 2010 : 56) mengatakan bahwa “ Hasil belajar adalah perbuatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan khusus.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan, intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada anak pada gilirannya berpengaruh terhadap konsekuensi dari hasil belajar tersebut. Konsekuensi tersebut dapat bersifat intrinsik dan dapat pula ekstrinsik.

Jadi hasil belajar adalah hasil dari suatu usaha pembelajaran. Hasil belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Bukti dari hasil belajar dapat dilihat perubahan tingkah laku dalam diri setiap orang.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Sutirman (2014:33) model kooperatif learning tipe STAD merupakan metode umum dalam mengatur kelas untuk kegiatan pembelajaran. Penerapan metode STAD diawali dengan pengaturan kelas dibagi menjadi

kelompok-kelompok yang terdiri dari empat orang anggota yang berbeda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang keluarganya.

Menurut Istarani (2011 : 19) pembelajaran tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok.

Menurut Sutirman (2014:33) langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD ini adalah :

a. Presentasi Materi

Sebagaimana pada pembelajaran langsung lainnya, pada awal pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Penyampaian materi dapat secara langsung melalui ceramah oleh guru, dapat pula dengan paket media pembelajaran audiovisual yang berisi materi yang sesuai.

b. Pembentukan Kelompok

Setelah materi disampaikan oleh guru di depan kelas, selanjutnya dibentuk kelompok-kelompok siswa. Kelompok terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen dalam hal prestasi belajar, jenis kelamin, suku, maupun lainnya.

c. Kuis

Setelah satu atau dua kali pertemuan, selanjutnya guru memberikan soal atau kuis kepada siswa untuk dikerjakan secara individual. Semua siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan soal tersebut. Tiap siswa harus bertanggung jawab untuk memahami materi dan mengerjakan soal.

d. Skor Kemajuan Individu

Setiap siswa diberi skor awal berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari tes pertama atau tes sebelumnya. Selanjutnya perolehan nilai siswa dibandingkan dengan nilai sebelumnya sehingga diperoleh skor atau nilai kemajuan individual. Kenaikan skor atau nilai siswa akan menjadi point untuk

kelompok mereka. Semakin baik kemajuan nilai yang diperoleh maka semakin tinggi point yang dikumpulkan untuk kelompok.

e. Penghargaan Kelompok

Perolehan nilai individu selanjutnya dirata-rata menjadi nilai kelompok. Apabila nilai rata-rata kelompok mencapai standart atau kriteria tertentu maka kelompok tersebut akan mendapat penghargaan. Penghargaan dapat dalam bentuk sertifikat maupun bentuk lain yang berdampak positif bagi kemajuan prestasi siswa.

Menurut Istarani (2011:20) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut

- a) Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
- b) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan
- c) Pembelajaran lebih terarah
- d) Dapat meningkatkan kerja sama antara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- e) Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- f) Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

4. Metode Ekspositori

Metode ekspositori disebut juga dengan istilah strategi pembelajaran langsung (direct instruction). Karena dalam hal ini siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu, materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Oleh karena metode ekspositori lebih menekankan pada proses bertutur sehingga sering disebut juga dengan istilah chalk and talk. Metode ekspositori adalah teknik menyampaikan gagasan dalam memberikan informasi dengan lisan atau tulisan.

Menurut Wina Sanjaya (2006:181) dalam penggunaan metode ekspositori terdapat prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

a. Berorientasi Pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam metode ini, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itulah yang menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan metode ini.

b. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau kelompok orang (penerima pesan).

c. Prinsip Kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, "kesiapan" merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum ini adalah guru harus terlebih dahulu memosisikan siswa dalam keadaan siap, baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai pelajaran ketika siswa belum siap untuk menerimanya.

d. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi lebih lanjut.

Pada pelaksanaannya metode ekspositori memiliki langkah-langkah pelaksanaannya, secara garis besar digambarkan oleh Wina Sanjaya (2006:185) sebagai berikut :

a) Persiapan (Preparation)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam metode ekspositori, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan.

b) Penyajian (Presentation)

Tahap penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang harus diperhatikan guru adalah bagaimana materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

c) Korelasi (Correlation)

Tahap korelasi adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna maupun memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimiliki siswa maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa.

d) Menyimpulkan (Generalization)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Melalui langkah ini siswa dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

e) Mengaplikasikan (Application)

Tahap aplikasi adalah langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori.

5. Uraian Materi

A. Pengertian Norma

Norma adalah aturan-aturan yang berisi petunjuk tingkah laku yang harus atau tidak boleh dilakukan manusia dan bersifat mengikat. Hal ini berarti bahwa manusia wajib menaati norma yang ada. Norma adalah kaidah atau ketentuan yang mengatur kehidupan dan hubungan antar manusia dalam arti luas. Norma merupakan petunjuk hidup bagi manusia dan pedoman perilaku seseorang yang berlaku di masyarakat. Sebagai kaidah, ketentuan, atau petunjuk hidup, norma mengikat setiap masyarakat.

Norma menjamin keamanan, ketertiban demi kelangsungan hidup masyarakat tersebut. Keberadaan norma sangat diperlukan untuk memberi petunjuk kepada manusia tentang bagaimana manusia harus bersikap bertingkah laku dalam masyarakat agar tercipta kehidupan bersama yang tertib, tenteram,

aman, dan harmonis. Dengan kata lain, norma merupakan pedoman hidup anggota masyarakat yang memberikan keleluasaan, sehingga keterbatasan bertindak dan menentukan sesuatu itu baik atau buruk.

B. Norma-Norma yang Berlaku pada Masyarakat, Bangsa dan Negara

Norma merupakan perwujudan dari martabat manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermoral. Norma berisi larangan dan perintah. Perintah adalah keharusan yang harus dilakukannya seseorang untuk berbuat sesuatu dengan kebaikan. Adapun larangan adalah keharusan bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu karena menimbulkan kerugian. Norma bersumber dari nilai-nilai dan adat-istiadat setempat sehingga bentuknya dapat berwujud norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum. Norma-norma itu saling berkaitan dan melengkapi sehingga dapat berjalan sistematis, simultan, dan berkesinambungan.

Jenis-jenis norma yang ada dalam masyarakat adalah sebagai berikut.

a). Norma Agama

Norma agama adalah peraturan hidup yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa guna menciptakan kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Peraturan hidup yang diciptakan ini harus diterima sebagai perintah-perintah, larangan-larangan, dan ajaran-ajaran yang berasal dari Tuhan. Sumber norma ini adalah kitab suci dari setiap agama yang dianut, seperti Alquran bagi agama Islam, Alkitab bagi agama Kristen/ Katolik, Tripitaka bagi agama Buddha, Weda bagi agama Hindu. Norma agama bersifat abadi dan universal. Abadi berarti norma agama berlaku selama manusia hidup di dunia, sedang universal berarti norma agama berlaku untuk semua umat beragama.

Dengan demikian, kita harus menaati norma agama di mana saja, kapan saja. Pelanggaran norma agama menimbulkan dosa dan diancam hukuman dari Tuhan di akhirat nanti, sedangkan yang mematuhi akan mendapat pahala. Dengan demikian, norma agama tidak lain merupakan aturan hidup yang diterima sebagai perintah, larangan, dan anjuran yang berasal dari Tuhan. Para pemeluk agama mengakui dan berkeyakinan bahwa peraturan-peraturan hidup itu berasal dari Tuhan dan bersifat universal berlaku bagi seluruh manusia di dunia. Norma agama merupakan tuntutan hidup ke arah jalan yang benar.

b). Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang dianggap sebagai suara hati sanubari manusia. Norma ini juga merupakan aturan hidup tentang perilaku baik dan buruk. Aturan hidup ini berupa bisikan kalbu atau suara batin yang diakui dan disadari oleh setiap orang sebagai pedoman dalam berperilaku. Pedoman berperilaku ini dilakukan berdasarkan kebenaran dan keadilan.

Oleh karena itu, kita harus menaati norma kesusilaan. Norma kesusilaan memberikan peraturan-peraturan kepada manusia agar menjadi manusia yang sempurna. Dalam norma kesusilaan, terdapat pula peraturan hidup seperti dalam norma agama. Norma kesusilaan juga menetapkan baik buruknya perbuatan manusia dalam masyarakat karena sifatnya universal dan dapat diterima semua orang. Norma kesusilaan merupakan norma yang pelaksananya erat sekali dengan norma agama dan nilai-nilai lokal yang dianut suatu masyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi sosial, seperti cibiran atau cemoohan masyarakat sampai diasingkan dari lingkungan masyarakat.

c). Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah peraturan hidup atau nilai-nilai yang diatur oleh agama maupun adat-istiadat masyarakat. Norma kesopanan merupakan pedoman yang mengatur tingkah laku manusia terhadap manusia yang ada di sekitarnya. Norma kesopanan merupakan norma yang bersumber pada budaya masyarakat. Norma ini tercipta dari tata cara pergaulan dan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus sehingga melembaga dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, peraturan hidup ini menjadi kebiasaan dalam lingkungan masyarakat tertentu.

Norma kesopanan merupakan salah satu kebiasaan yang ada dalam masyarakat kita. Pelanggaran terhadap norma ini tidak menimbulkan efek sosial yang besar. Misalnya, perlakuan seorang anak terhadap orang tua dan tata cara berpakaian seseorang perempuan dewasa saat keluar rumah. Pelanggaran terhadap norma ini akan kembali kepada diri si pelakunya sendiri, yaitu berupa perasaan malu dan menjadi sungkan terhadap orang di sekitarnya.

d) Norma Hukum

Norma hukum merupakan peraturan hidup yang dibuat oleh penguasa negara atau lembaga adat tertentu. Dengan kata lain, norma hukum adalah aturan-aturan yang bersumber atau dibuat oleh lembaga negara yang berwenang. Norma hukum bersifat memaksa dan mengikat. Aturan-aturan dalam norma hukum mengikat setiap orang. Memaksa berarti aturan-aturan hukum harus dipatuhi oleh siapa pun, sedangkan mengikat berarti berlaku untuk semua orang. Oleh karena itu, semua orang harus menaati aturan hukum. Orang yang melanggar aturan-aturan hukum akan mendapatkan sanksi berupa hukuman, seperti penjara, atau denda.

6. Kerangka Konseptual

Keberhasilan pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang dipelajari. Keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas dapat ditunjang dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Metode kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) dianggap suatu metode yang efektif karena metode pembelajaran ini dibentuk dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok bersifat heterogen (beda kemampuan/prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan dan setiap anggota harus tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. Kemudian guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Metode ini juga dianggap lebih mampu mengembangkan polampikir siswa, karena siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Secara otomatis siswa akan belajar menghadapi dan memecahkan masalah bersama-sama dalam kelompok yang setiap anggota kelompoknya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan berbagai pengetahuan kepada siswa-siswa lain.

7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar ppkn siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD akan lebih baik dari hasil belajar ppkn siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada materi norma di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 MEDAN.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Jalan Pelita II No.03, Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dan waktu pelaksanaannya pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sehingga diperlukan kelas penelitian yang terdiri satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Bagan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Kelas	Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
VII-1	Eksperimen	T_1	x_1	T_2
VII-2	Kontrol	T_1	x_2	T_2

Keterangan :

x_1 = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

x_2 = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori

T_1 = Tes Pendahuluan (pretes)

T_2 = Tes Akhir (postes)

Langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) penulisan menggunakan pemilihan dua kelas yang akan dijadikan eksperimen dan kelas control.
- 2) Setelah itu penulis, mengadakan tes kepada siswa – siswi tersebut untuk memilih apakah kedua kelas homogeny.
- 3) Selanjutnya, peneulis mengadakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada kelas eksperimen pada materi peluang dan untuk kelas control dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori.

- 4) Setelah pembelajaran tersebut, dilakukan tes kembali dengan soal yang setara pada setiap kelas.
- 5) Data penelitian diperoleh dari kedua kelas yang diteliti, kemudian dianalisis sehingga digunakan dalam hipotesis.
- 6) Dari hasil pembahasan penelitian, akan diperoleh temuan dan kesimpulan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan yang terdiri dari 2 kelas VII-1 dan VII-2, dengan masing-masing jumlah siswa perkelas adalah 30 orang. Dalam pengambilan sampel, karena secara kebetulan jumlah siswa hanya terdiri dari dua kelas, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk menjadi sampel (*purposive Sampel*). Perlakuan diberikan kepada kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas control.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa bentuk tes uraian. Adapun jumlah soal masing-masing 20 soal. Suatu tes dikatakan baik sebagai alat ukur hasil belajar harus memenuhi syarat-syarat tes, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1. Validitas Tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas bukan ditentukan pada tes itu sendiri tetapi pada hasil pengetesan atau skonya. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* (Arikunto, 2013;317).

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{xy} = N \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y yang dikorelasikan.

N : Jumlah peserta didik

ΣX : Skor total butir soal

ΣY : Skor total

2. Reabilitas Tes

Suatu tes dikatakan reliable apabila hasil – hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan walaupun dites berkali – kali. Reliabilitas dapat dicari dengan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson dalam Arikunto (2009;100), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

P : proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q : proporsi subjek yang menjawab item yang salah ($q = 1 - p$)

Σpq : jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyak soal

S : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran dari soal yang kita buat, dapat dicari dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaan

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah keseluruhan peserta tes

Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks 0,00 menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00

menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00, soal tersebut terlalu mudah (Arikunto, 2009;207-208)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2009;211). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat dengan D.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J : Jumlah peserta

J_A : Banyak kelompok peserta atas

J_B : Banyak kelompok peserta bawah

B_A : Banyak kelompok peserta atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyak kelompok peserta bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda :

D : 0,00 – 0,20 = Jelek

D : 0,20 – 0,40 = Cukup

D : 0,40 – 0,70 = Baik

D : 0,70 – 1,00 = Baik sekali

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan :

1. Tahap Persiapan

- a. Menyebarkan angka kepada siswa kelas VII yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pembelajaran norma dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan proses pembelajaran materi ppkn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Secara umum yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Memberikan materi pembelajaran pada siswa.
- c. Mengarahkan siswa agar bekerja sama dalam kelompoknya.
- d. Memberikan kesempatan kepada masing –masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
- f. Memberikan tes hasil akhir.

3. Tahap Evaluasi

- a. Memberikan tes hasil belajar kepada siswa dan memberikan penelitian secara individu.
- b. Menyebarkan angket akhir kepada siswa
- c. Menganalisa data

F. Teknik Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan uji Lilifors menurut Sudjana ; 466, langkah – langkah yang dilakukan untuk pengujian sebagai berikut :

- a. Data $x_1, x_2, x_3 \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku, $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$

Dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana : $x_1 =$ Responden $x_1, x_2, x_3 \dots, x_n$

\bar{x} = Rata – rata perhitungan

S = Simpangan baku

- b. Menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- c. Menghitung proporsi $x_1, x_2, x_3 \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i .

Jika proposisi dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $f(z_1) - (z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Menghitung harga mutlak yang paling besar dari selisih itu dan disebut 1,0.

Hipotesis normal diterima jika harga $1,0 < L$. table untuk uji Liliefors dengan harga nyata $x = 0,05$ dan sebaliknya ditolak.

b) Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenis varians bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel memiliki varians yang homogenitas atau tidak. Uji homogenitas varians menggunakan uji Fisher. Uji homogenitas dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 5%. Langkah – langkah yang digunakan untuk menguji homogenitas dilakukan oleh Sudjana (2002;249) dengan rumus :

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Uji F

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Dengan kriteria pengujian : terima hipotesis H_0 jika

$F(1 - x)(n_1 - 1) < F < F \frac{1}{2} x(n_1 - 1, n_2)$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat daftar distribusi F dengan $x = 0,05$.

c) Uji Hipotesis

1. Uji kesamaan rata – rata pretes (uji dua pihak)

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kedua kelompok sampel. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$H_0: \bar{x}_1 = \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen materi peluang yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama dengan hasil belajar siswa di kelas control dengan model pembelajaran ekspositori.

$H_a: \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen materi peluang yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak sama dengan hasil belajar siswa dikelas control dengan model pembelajaran Ekspositori.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogeny maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus (Sudjana, 2002;239), yaitu

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriterian pengujian adalah terima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2x} < t < t_1 - \frac{1}{2x}$ dimana $t_1 - \frac{1}{2x}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2$ dan $x = 0,05$, untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika analisis data menunjukkan bahwa $-t_1 - \frac{1}{2x} < t < t_1 - \frac{1}{2x}$, maka hipotesis H_0 diterima, berarti hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama dengan yang diajar dengan model pembelajaran Ekspositori.

Dan jika data menunjukkan harga t yang lain, maka H_0 , ditolak dan diterima H_a berarti hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak sama dengan model pembelajaran Ekspositori.

2.Uji Kesamaan rata –rata postes (uji t satu pihak)

Uji satu pihak digunakan untuk mengetahui perbedaan dari satu perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen materi peluang yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama saja dari hasil belajar siswa di kelas control dengan model pembelajaran Ekspositori.

$H_a: \mu_1 \geq \mu_2$: Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen materi peluang yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari hasil belajar siswa di kelas control dengan model pembelajaran Ekspositori.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogeny maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus (Sudjana, 2020;239), yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : Distribusi

\bar{x}_1 : Rata – rata hasil belajar matematika kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata – rata hasil belajar matematika kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 : Varians kelas eksperimen

S_2^2 : Varians kelas kontrol

S^2 : Varian dua kelas sampel

Kriteria pengujiannya adalah Terima H_0 jika $t < t_{1-x}$ dimana t_{1-x} didapat dari daftar distribusi dengan peluang $(1-x)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $x = 0,05$ untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh 60 data, berupa hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi Norma, data tersebut diperoleh dari sampel penelitian yang terbesar dalam dua kelas dengan perincian 30 data diperoleh dari kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* dan 30 data diperoleh dari kelas control dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Sebelum melakukan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas tersebut, terlebih dahulu dilakukan pretest (tes awal). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa dipengaruhi pembelajaran dengan model yang digunakan.

Dari hasil pembelajaran pretest diperoleh nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 61,17. Sedangkan nilai rata-rata pretest siswa kelas kontrol adalah 59,16. Secara ringkas hasil pretest kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	30
Jumlah Nilai	1970	1910
Rata-rata	61,17	59,16
Simpangan Baku	12,23	11,29

Berdasarkan rata-rata pretest kedua kelas tersebut terlihat baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki rata-rata yang masih tergolong rendah, sehingga penelitian perlu dilanjutkan.

2. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas tersebut, maka dilakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kontrol.

Tabel 2. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	30
Jumlah Nilai	2570	2540
Rata-rata	81,17	80,16
Simpangan Baku	10,42	10,08
Varians	108,2	101,6

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat mempergunakan statistic parametik adalah sebaran data harus berdistribusi normal. Normal atau tidaknya sebaran dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors*.

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas Data Posttest dengan *Liliefors*

Kelas	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,0838	0,381	Normal
Kontrol	0,0643	0,381	Normal

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data presttest dikedua kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenisasi

Untuk menguji homogenisasi sampai diperlukan uji kesamaan varians. Syarat data homogeny adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dkv_1 = n_1 - 1$ dan $dkv_2 = n_2 - 1$.

Tabel 4. Ringkasan Uji Homogenitas Data Posttest

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	1,06	1,875	Homogen

Dari tabel diatas diperoleh uji homogenitas posttest kelas eksperiman dan kelas control diperoleh $F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (1,875)$ yang berarti data posttest memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui satu pihak yaitu pihak kanan dengan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif sama dengan metode konvensional.

$H_a : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif lebih baik dari metode konvensional.

Uji hipotesis diselesaikan dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$\bar{y} = 81,17 \quad n = 30 \quad S^2 y_1 = 108,2$$

$$\bar{y} = 80,16 \quad n = 30 \quad S^2 y_1 = 101,6$$

Varian gabungan (S) dari kedua kelompok :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s^2 y_1 + (n_2-1)s^2 y_2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(30-1)108,2 + (30-1)101,6}{30+30-2} \\ &= \frac{3137,8 + 2946,4}{58} \end{aligned}$$

$$S^2 = 104,9$$

$$S = \sqrt{104,9} = 10,24$$

Maka :

$$\begin{aligned}
T_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{81,17 - 80,16}{10,24 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\
&= \frac{1,01}{10,24 \sqrt{0,06}} \\
&= \frac{1,01}{(10,24)(0,245)} \\
&= \frac{1,01}{2,5088} \\
&= 0,40
\end{aligned}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ untuk harga t yang lainnya H_0 ditolak.

$$1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

Harga $t_{(0,95)}$ dengan $dk (30+30-2) = 58$ dari daftar distribusi adalah 2,00

Kriteria pengujian adalah :

Terima H_0 jika t_{hitung} terletak antara -2,00 dan 2,00 dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* lebih dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode Ekspositori di kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian yang diperoleh diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari hasil belajar menggunakan metode Ekspositori. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD siswa tidak merasa bosan dengan kelompok belajar yang homogen.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada pembelajaran menciptakan suasana yang lebih nyaman. Hal ini disebabkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat para siswa bekerja secara kooperatif, para siswa yang bergabung dalam suatu kelompok merasa bahwa mereka adalah bagian dari sebuah tim dan mempunyai tujuan bersama yang harus dicapai, para siswa menyadari bahwa masalah yang mereka hadapi adalah masalah kelompok dan bahwa berhasil atau tidaknya kelompok itu adalah menjadi tanggung jawab bersama.

Suasana yang membuat para siswa sadar akan kesuksesan tim yang ditimbulkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara langsung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran dengan metode ekspositori mempunyai keefektifan yang lebih rendah dari pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena konsep yang diberikan sehingga siswa menjadi pasif dan tidak belajar untuk berusaha dan bertanggung jawab.

Selain itu siswa terfokus hanya pada pola pengerjaan soal dan jawaban dari guru dari guru yang menganggap satu-satunya cara yang benar.

Berdasarkan data yang diperoleh juga ditunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari skor rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang diajar dengan menggunakan metode ekspositori.

Meskipun penelitian ini telah di usahakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun kesulitan yang dialami peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah peneliti sulit mengkondisikan keadaan kelas sehingga pada saat siswa di dalam kelompok suasana kelas menjadi ramai dan gaduh, kurang efektif dalam penggunaan waktu menyebabkan diskusi dan latihan soal masih kurang. Disamping itu peneliti menyadari keterbatasan peneliti dari segi ilmu dan metode penelitian data tidak terjaring cermat dan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* yaitu 81,17 dan hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan menggunakan metode ekspositori yaitu 80,16.

Setelah itu dilakukan uji normalitas tes hasil belajar siswa, diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,0838 < 0,381$, maka data tes hasil belajar siswa berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas tes hasil belajar siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 1,06 dan F_{tabel} sebesar 1,875 sehingga data kedua kelompok adalah homogeny.

Berdasarkan hasil pengujian – pengujian tersebut maka dilakukan uji hipotesis dengan perolehan hasil t_{hitung} sebesar 0,40 dan t sebesar 0,95 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Stad* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode Ekspositori.

B. SARAN

Adapun saran yang perlu disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Bagi tenaga pendidik khususnya guru PPKn dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode Ekspositori dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi tenaga pendidik diharapkan di dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah ditentukan maka dengan model itu para pendidik dapat mendidik para siswa secara aktif, kreatif, efisien, dan dapat menyenangkan pada materi yang sering dirasakan sulit oleh para siswa.
- 3) Bagi penulis dapat menambah wawasan dalam membelajarkan siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan memilih metode yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswaja Persindo
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*,. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amin, Safwan. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Banda Aceh : Pena
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Sudjono A. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sumiati,Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suprpto, dkk. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Al-rasyidin,dkk. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulia
- Suhartoni, 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Metode STAD (Student Teams Achievement Division)*, jurnal PKn Vol.3 No.4 : 117-130

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN
BIDANG STUDI	: PPKN
KELAS/SEMESTER	: VII / 1 (SATU)
WAKTU	: 3X40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

4. Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. Indikator

1. Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
2. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Mendukung proses penegakan hukum.
4. Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
5. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
6. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
7. Menunjukkan perilaku sesuai norma.
8. Menunjukkan macam-macam keadilan.
9. Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
10. Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.
11. Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
12. mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D.Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Norma

E.Materi Ajar

Norma dilingkungan Masyarakat

F.Metode Pembelajaran

Metode : Kooperatif

Model : Student Teams Achievement Divisions (STAD)

G.Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. 1.Kegiatan awal (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam
 - Memotivasi siswa
2. Kegiatan inti (70 menit)
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok kooperatif, mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan, setiap kelompok terdiri atas 5 siswa (heterogen)
 - Guru menyampaikan materi pelajaran
 - Guru mengutarakan kepada siswa tujuan pelajaran yang ingin dicapai
 - Guru menyiapkan tes/lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
 - Guru menyampaikan evaluasi hasil belajar siswa melalui tes/lembar kerja tentang materi yang dipelajari
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
 - Guru memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok
 - Memberi salam penutup

Pertemuan II

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Membuka pelajaran dengan salam
 - b. Memotivasi siswa
2. Kegiatan inti (70 menit)
 - a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kooperatif, mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan, setiap kelompok terdiri atas 5 siswa (heterogen)
 - b. Guru menyampaikan materi pelajaran
 - c. Guru mengutarakan kepada siswa tujuan pelajaran yang ingin dicapai

- d. Guru menyiapkan tes/lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
 - e. Guru menyampaikan evaluasi hasil belajar siswa melalui tes/lembar kerja tentang materi yang dipelajari
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Guru memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok
 - b. Memberi salam penutup

H. Bahan dan Sumber

- Buku paket PPKn siswa kelas VII : Erlangga

I. Penilaian dan Program Tindak Lanjut

1). Penilaian Prosedur

Penilaian Kognitif

Teknik : Tugas Individu

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Jenis : Etika, partisipasi, kehadiran, tanggung jawab

Bentuk : Lembar pengamatan sikap siswa (Terlampir)

2). Instrumen Penilaian

Tes soal : Terlampir

Mengetahui
Guru mata pelajaran PPKn

Medan, September 2020
Mahasiswa

SUTARNO,S.Pd

Indah Wulan Sari
NPM 1602060021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN
BIDANG STUDI : PPKN
KELAS/SEMESTER : VII / 1 (SATU)
WAKTU : 3X40 Menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1) Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4) Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. Indikator

- 1) Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 2) Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Mendukung proses penegakan hukum.
- 4) Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 5) Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma.
- 6) Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 7) Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 8) Menunjukkan macam-macam keadilan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Norma

E. Materi Ajar

Norma di lingkungan Masyarakat

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran Ekspositori

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan I

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam
 - Memotivasi siswa
- 2) Kegiatan Inti (70 menit)
 - Guru menyampaikan materi pokok tentang peluang kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
 - Guru menjelaskan beberapa sub materi tersebut
 - Guru mengutaran kepada siswa tujuan pelajaran yang ingin dicapai
 - Guru dan siswa secara bersama-sama membahas contoh-contohnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru mengingatkan peserta didik untuk mengulang-ngulang materi yang baru dipelajari jika menemukan kesulitan agar dapat ditanyakan minggu depan
- Memberi salam penutup

Pertemuan II

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Membuka pelajaran dengan salam
- Memotivasi siswa

2) Kegiatan inti (70 menit)

- Guru menyampaikan materi pokok tentang peluang kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
- Guru menjelaskan beberapa sub materi tersebut
- Guru mengutarakan kepada siswa tujuan pelajaran yang ingin dicapai
- Guru dan siswa secara bersama-sama membahas contoh-contohnya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru mengingatkan peserta didik untuk mengulang-ngulang materi yang baru dipelajari jika menemukan kesulitan agar dapat ditanya minggu depan
- Memberi salam

H. Bahan dan Sumber

- Buku paket PPKn siswa kelas VII : Erlangga

I. Penilaian dan Program Tindak Lanjut

1). Penilaian Prosedur

- Penilaian Kognitif

Teknik : Tugas Individu

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

-Jenis : Etika, partisipasi, kehadiran, tanggung jawab

- Bentuk : Lembar pengamatan sikap siswa (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian

- Tes soal : Terlampir

Mengetahui

Guru mata pelajaran PPKn

SUTARNO,S.Pd

Medan, September 2020

Mahasiswa

Indah Wulan Sari

NPM 1602060021

Lampiran 2

INSTRUMEN SOAL

- 1) Norma yang tidak berlaku pada masyarakat, yaitu.....
 - a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma hukum
 - d. Norma kebudayaan

- 2) Dalam kehidupan di masyarakat, norma tidak berfungsi sebagai.....
 - a. Alat dan ketertiban
 - b. Sarana untuk mewujudkan keadilan
 - c. Sarana hukum bagi pelanggar
 - d. Pengawasan bagi aparat penegak hukum

- 3) Hukum adalah serumpun peraturan-peraturan yang bersifat memaksa yang diadakan untuk mengatur dan melindungi kepentingan orang dalam masyarakat, pengertian hukum tersebut merupakan pendapat.....
 - a. Bellfroid
 - b. Van kant
 - c. Duguit
 - d. E. Utrecht

- 4) Berikut yang termasuk hukuman pokok adalah.....
 - a. Pencabutan hak-hak tertentu
 - b. Hukuman denda
 - c. Perampasan barang-barang tertentu
 - d. Pengumuman putusan hakim

- 5) Peraturan yang bersumber dari pergaulan hidup manusia adalah....
 - a. Hukum
 - b. Kesusilaan
 - c. Kesopanan

- 6) Hukum tata negara mengatur tentang....
 - a. Jual beli
 - b. Perdagangan
 - c. Tugas-tugas negara
 - d. Sewa menyewa

- 7) Berikut yang termasuk hukum privat (sipil) adalah.....
 - a. Hukum pidana
 - b. Hukum dagang
 - c. Hukum acara pidana
 - d. Hukum tata negara

- 8) Salah satu ciri-ciri kesadaran hukum yang tinggi dalam masyarakat, yaitu...
 - a. Banyaknya tindakan main hakim sendiri
 - b. Tingginya pengetahuan masyarakat tentang hukum
 - c. Tidak terjadinya pelanggaran hukum
 - d. Kepatuhan dalam hukum

- 9) Sifat memaksa dalam penerapan norma hukum berarti....
 - a. Hukum hanya berlaku bagi sekelompok orang
 - b. Hukum berlaku bagi seluruh warga negara
 - c. Dikenakan hukuman bagi setiap orang
 - d. Kedudukan setiap orang di mata hukum sama

- 10) Contoh pelaksanaan norma kesopanan pada masyarakat, yaitu...
 - a. Menggunakan tangan kanan saat menerima sesuatu
 - b. Menggunakan helm saat berkendara roda dua
 - c. Melaksanakan ibadah tepat waktu
 - d. Selalu berkata jujur dalam setiap tindakan

- 11) Manusia membutuhkan orang lain karena manusia adalah...
 - a. Pribadi

- b. Sosial
- c. Individu
- d. Ekonomi

12) Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan....

- a. Mendapatkan hukuman denda
- b. Mendapatkan hukuman penjara
- c. Dikucilkan masyarakat
- d. Merasakan penyesalan

13) Menghormati orang tua agar selamat dunia dan akhirat merupakan ajaran yang di perintahkan norma agama dan norma.....

- a. Adat
- b. Kesusilaan
- c. Kesopanan
- d. Hukum

14) Pada hakikatnya norma hukum yang berlaku dalam masyarakat berfungsi untuk....

- a. Membentuk negara hukum
- b. Meningkatkan kesadaran hukum
- c. Menciptakan ketertiban
- d. Melindungi penegak hukum

15) Keputusan hakim yang merupakan sumber hukum yang disebut....

- a. Traktat
- b. Doktrin
- c. Kebiasaan
- d. Yurisprudensi

16) Hukum yang berlaku dalam suatu negara saat ini disebut hukum....

- a. Positif

- b. Pidana
- c. Asasi
- d. Subyektif

17) Salah satu contoh perilaku berbuat kebijakan dalam kehidupandi lingkungan sekitar kita, adalah.....

- a. Meminta maaf jika berbuat salah
- b. Selalu mawas diri dan mengoreksi diri
- c. Melaksanakan kegiatan karang taruna
- d. Menyantuni fakir miskin dan anak terlantar

18) Salah satu contoh perilaku yang tidak menghormati orang lain dalam melaksanakan ibadah, adalah...

- a. Membiarkan orang lain tidak beribadah
- b. Membiarkan orang lain melaksanakan ibadah
- c. Menciptakan suasana usng mengganggu ketenangan ibadah
- d. Membiarkan tata cara ibadah orang lain berbeda dengan tata cara ibdah kita

19) Salah satu contoh sikap mencintai kebersihan di lingkungan masyarakat, adalah....

- a. Ikut kerja bakti membersihkan parit yang tersumbat
- b. Melaksanakan tugas kebersihan di kelas dengan baik
- c. Membiasakan mandi serta memakai pakaian yang bersih
- d. Mendingkan orang lain membuang sampah sembarangan

20) Salah satu orang sikap menghormati orang lain dalam masyarakat, adalah tidak....

- a. Semena-mena terhadap sesama
- b. Membeda-bedakan suku seseorang
- c. Menyombongkan diri di masyarakat

Lampiran 3

Kunci Jawaban

1. d. Norma kebudayaan
2. d. Pengawasan bagi aparat penegak hukum
3. b. Van Kant
4. d. Pengumuman putusan hakim
5. c. Kesopanan
6. c. Tugas-tugas negara
7. b. Hukum dagang
8. d. Kepatuhan pada hukum
9. c. Dikenakan hukuman bagi setiap orang
10. a. Menggunakan tangan kanan saat menerima sesuatu
11. b. Sosial
12. d. Merasakan penyesalan
13. a. Adat
14. c. Menciptakan ketertiban
15. d. Yurisprudensi
16. a. Positif
17. d. Menyantuni fakir miskin dan anak terlantar
18. c. Menciptakan suasana yang mengganggu ketenangan ibadah
19. a. Ikut kerja bakti membersihkan parit yang tersumbat
20. a. Semena-mena terhadap sesama

Lampiran 4

Data Hasil Uji Coba dan Tabel Persiapan Mencari Validitas, Reabilitas Tingkat Kesukaan dan Daya Beda Tes.

No	Nomor soal										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
2	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	16
3	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	16
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10 0
5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	64
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10 0
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	64
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10 0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10 0
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	81
14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
16	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	36
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	64
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	49
20	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	64
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	49
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	36

23	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	49
24	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	36
25	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	25
26	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	16
27	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	25
28	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	16
29	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	25
30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
$\sum x$	24	25	18	21	22	22	21	20	25	22	22	1728
											0	
$\sum x^2$	24	25	18	21	22	22	21	20	25	22		
$\sum xy$	204	204	151	195	167	178	174	157	197	176		
P	0,8	0,8	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8	0,7		
Q	0,2	0,2	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,2	0,3		
pq	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,20	$\sum pq =$	
	6	4	4	3	0	0	1	2	4		1,93	

Lampiran 5

PERHITUNGAN HASIL UJI COBA TES HASIL BELAJAR

Menghitung validitas tes digunakan rumus koefisien korelasi Product moment, yaitu :

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{30(204) - (24)(220)}{\sqrt{\{30(24) - (24)^2\}\{30(1728) - (220)^2\}}} \\ &= \frac{6120 - 5280}{\sqrt{(720 - 576)(51840 - 48400)}} \\ &= \frac{840}{\sqrt{(144)(3440)}} \\ &= \frac{840}{703,8} \\ &= 1,194 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan kriteria perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $1,194 > 0,361$, berarti soal nomor 1 valid. Cara yang sama digunakan untuk menentukan validitas item soal nomor 2 sampai 10.

Secara lengkapnya di bawah ini disajikan perhitungan validitas tes hasil belajar siswa pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1,194	0,361	Valid
2	0,701	0,361	Valid
3	0,661	0,361	Valid
4	1,525	0,361	Valid
5	0,218	0,361	Tidak Valid
6	0,643	0,361	Valid
7	0,744	0,361	Valid
8	0,374	0,361	Valid
9	0,442	0,361	Valid
10	0,659	0,361	Valid

Dari 10 item soal yang di uji ternyata 9 soal valid dan 1 soal tidak valid.

Lampiran 6

PERHITUNGAN REALIBILITAS TES HASIL BELAJAR

Dari tabel perhitungan pretes dapat dihitung realibilitas tes hasil belajar dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Sedangkan jumlah varians skor total item dihitung rumus

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$$\sum y = 220 \quad \sum y^2 = 1728 \quad \sum pq = 1,93 \quad N = 30$$

Maka

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1728 - \frac{(220)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{1728 - 1613,3}{30} \\ &= \frac{114,7}{30} \\ &= 3,82 \end{aligned}$$

Dengan demikian reabilitas tes adalah

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) \\ &= \frac{10}{10-1} \left(\frac{3,82 - 1,93}{3,82}\right) \\ &= \left(\frac{10}{9}\right) \left(\frac{1,89}{3,82}\right) = 1,111 \times 0,494 = 0,548 \end{aligned}$$

Dengan demikian $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,548 > 0,361$ yang berarti tes hasil belajar adalah reliabel.

Lampiran 7

PERHITUNGAN DAYA BEDA TES HASIL BELAJAR

Kelompok Atas

Kode Siswa	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
01	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
06	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
07	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
Σx	10	9	10	7	9	10	10	9	10	10	94

Kelompok Bawah

Kode Siswa	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
16	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6
24	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
25	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
27	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
29	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5
02	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
03	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4
26	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4

28	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
$\sum x$	7	8	2	5	3	8	1	4	6	5	49

Sebagai perhitungan daya beda butir soal nomor 1 sebagai berikut :

$$B_A = 10 \quad B_B = 7 \quad J_A = 9 \quad J_B = 9$$

$$\text{Sehingga : } D = \frac{10}{9} - \frac{7}{9} = \frac{3}{9} = 0,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas, daya beda butir soal nomor 1 termasuk kategori baik.

Tabel Persiapan Uji Coba Daya Beda Tes Hasil Belajar

No item	B _A	B _B	J _A dan J _B	D	Keterangan
1	10	7	9	0,33	Cukup
2	9	8	9	0,11	Jelek
3	10	2	9	0,88	Baik Sekali
4	7	5	9	0,22	Cukup
5	9	3	9	0,66	Baik
6	10	8	9	0,22	Cukup
7	10	1	9	0,90	Baik Sekali
8	9	4	9	0,55	Baik
9	10	6	9	0,44	Baik
10	10	5	9	0,55	Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal yang disediakan, butir soal dalam kategori baik sekali ada 2, kategori baik ada 4 dan kategori cukup ada 3 dan jelek 1.

Lampiran 8

PERHITUNGAN INDEKS KESUKARAN TES HASIL BELAJAR

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sehingga indeks kesukaran :

$$P = \frac{24}{30} = 0,8$$

Untuk soal nomor 1 pada kriteria sedang, dengan cara yang sama dapat diperoleh indeks kesukaran soal berikutnya, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Coba Tingkat Kesukaran Hasil Belajar

Nomor Soal	B	JS	P	Kategori Indeks Kesukaran
1	24	30	0,8	Soal Mudah
2	25	30	0,83	Soal Mudah
3	18	30	0,6	Soal Sedang
4	21	30	0,7	Soal Sedang
5	22	30	0,73	Soal Sedang
6	22	30	0,73	Soal Mudah
7	21	30	0,7	Soal Sedang
8	20	30	0,66	Soal Sedang
9	25	30	0,83	Soal Mudah
10	22	30	0,73	Soal Sedang

Lampiran 9**DATA PRETES DAN POSTES UNTUK KELAS EKSPERIMEN**

No. Urut Siswa	Pretest		Postes		T ₁ T ₂
	T ₁	T ₁ ²	T ₂	T ₂ ¹	
1	70	4900	90	8100	6300
2	60	3600	80	6400	4800
3	60	3600	90	8100	5400
4	60	3600	80	6400	4800
5	70	4900	100	10000	7000
6	60	3600	100	10000	6000
7	70	4900	70	4900	4900
8	80	6400	90	8100	7200
9	50	2500	80	6400	4000
10	50	2500	70	4900	3500
11	60	3600	90	8100	5400
12	70	4900	80	6400	5600
13	60	3600	80	6400	4800
14	80	6400	100	10000	8000
15	70	4900	90	8100	6300
16	80	6400	100	10000	8000
17	60	3600	70	4900	4200
18	70	4900	70	4900	4900
19	40	1600	70	4900	2800
20	60	3600	80	6400	4800
21	50	2500	80	6400	4000
22	40	1600	70	4900	2800
23	60	3600	90	8100	5400
24	70	4900	90	8100	6300

25	70	4900	90	8100	6300
26	80	6400	90	8100	7200
27	80	6400	100	10000	8000
28	70	4900	90	8100	6300
29	90	8100	100	10000	9000
30	80	6400	90	8100	7200
$\sum x$	1970	133700	2570	223300	171200
Mean	65.67		85.66667		

Lampiran 10**DATA PRETES DAN POSTES UNTUK KELAS KONTROL**

No. Urut Siswa	Pretest		Postes		T ₁ T ₂
	T ₁	T ₁ ²	T ₂	T ₂ ¹	
1	60	3600	80	6400	4800
2	60	3600	80	6400	4800
3	70	4900	100	10000	7000
4	60	3600	80	6400	4800
5	70	4900	100	10000	7000
6	60	3600	100	10000	6000
7	70	4900	70	4900	4900
8	80	6400	90	8100	7200
9	50	2500	80	6400	4000
10	50	2500	70	4900	3500
11	60	3600	90	8100	5400
12	70	4900	80	6400	5600
13	60	3600	80	6400	4800
14	80	6400	100	10000	8000
15	70	4900	90	8100	6300
16	80	6400	100	10000	8000
17	60	3600	70	4900	4200
18	70	4900	70	4900	4900
19	40	1600	70	4900	2800
20	60	3600	80	6400	4800
21	50	2500	80	6400	4000
22	40	1600	70	4900	2800
23	60	3600	90	8100	5400
24	70	4900	90	8100	63000

25	70	4900	90	8100	6300
26	80	6400	90	8100	7200
27	50	2500	80	6400	4000
28	70	4900	90	8100	6300
29	60	3600	90	8100	5400
30	80	6400	90	8100	7200
Σx	1910	125300	2540	218000	163700
Mean	63,67		84,67		

Lampiran 11

PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA (\bar{x}) DAN SIMPANGAN BAKU (S) DATA PRETEST

Tabel distribusi frekuensi kelas Eksperimen

X_i	F_i	$Fixi$	xi^2	$Fixi^2$
35,5	2	71	1260,25	2520,5
45,5	3	136,5	2070,25	6210,75
55,5	9	499,5	3080,25	27722,25
65,5	9	589,5	4290,25	38612,25
75,5	6	453	5700,25	34201,5
85,5	1	85,5	7310,25	7310,25
Σ	30	1835	2371,5	116577,5

a. Perhitungan Nilai Rata – Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi} = \frac{1835}{30} = 61,17$$

b. Simpangan Baku Kelas Eksperimen

Sedangkan variansnya dan simpangan baku dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\Sigma fixi^2 - (\Sigma fixi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(116577,5) - (1835)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{3497325 - 3367225}{870} \\ &= 149,5 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{149,5} = 12,23$$

Jadi, Varians hasil belajar Ppkn materi norma Kelas Eksperimen adalah 149,5 dan Simpangan Baku adalah 12,23.

Tabel distribusi Kelas Kontrol

X_i	F_i	$fixi$	xi^2	$Fixi^2$
35,5	2	71	1260,25	2520,5
45,5	4	182	2070,25	8281
55,5	10	555	3080,25	30802,5
65,5	9	589,5	4290,25	38612,25
75,5	5	377,5	5700,25	28501,25
Σ	30	1775	16401,25	108717,5

a. Perhitungan Nilai Rata – Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi} = \frac{1775}{30} = 59,16$$

b. Simpangan Baku Kelas Kontrol

Sedangkan variansnya dan simpangan baku dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\Sigma fixi^2 - (\Sigma fixi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(108717,5) - (1775)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{3261525 - 3150625}{870} \\ &= 127,5 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{127,5} = 11,29$$

Jadi, Varians hasil belajar Ppkn materi norma kelas Kontrol adalah 127,5 dan Simpangan Baku adalah 11,29.

Lampiran 12

PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA (\bar{x}) DAN SIMPANGAN BAKU (S) DATA POST TEST

Tabel distribusi frekuensi kelas Eksperimen

X_i	F_i	$fixi$	xi^2	$Fixi^2$
65,5	6	393	4290,25	25741,5
75,5	7	582,5	5700,25	39901,75
85,5	11	940,5	7310,25	80412,75
95,5	6	573	9120,25	54721,5
Σ	30	2435	26421	200777,5

a. Perhitungan Nilai Rata – Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi} = \frac{2435}{30} = 81,17$$

b. Simpangan Baku Kelas Eksperimen

Sedangkan variansnya dan simpangan baku dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\Sigma fixi^2 - (\Sigma fixi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(200777,5) - (2435)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{6023325 - 5929225}{870} \\ &= 108,2 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{108,2} = 10,42$$

Jadi, Varians hasil belajar Ppkn materi norma Kelas Eksperimen adalah 108,2 dan Simpangan Baku adalah 10,42.

Tabel distribusi Kelas Kontrol

X_i	F_i	$fixi$	xi^2	$Fixi^2$
65,5	6	393	1260,25	25741,5
75,5	9	679,5	2070,25	51302,25
85,5	10	855	3080,25	73102,5
95,5	5	477,5	4290,25	45601,25
Σ	30	2405	16401,25	195747,5

a. Perhitungan Nilai Rata – Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi} = \frac{2405}{30} = 80,16$$

b. Simpangan Baku Kelas Kontrol

Sedangkan variansnya dan simpangan baku dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\Sigma fixi^2 - (\Sigma fixi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(195747,5) - (2405)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{587245 - 5784025}{870} \\ &= 101,6 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{101,6} = 10,08$$

Jadi, Varians hasil belajar matematika materi peluang kelas Kontrol adalah 101,6 dan Simpangan Baku adalah 10,08.

Lampiran 13

UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTEST PADA KELAS EKSPERIMEN

1. Uji Normalitas Data Pretes Pada Kelas Eksperimen

Tabel Uji Normalitas Data Pretest Pada Kelas Eksperimen

NO	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)- F(Zi)
1	35,5	2	2	-2,10	0,0197	0,1667	0,1488
2	45,5	3	5	-1,28	0,1003	0,3333	0,233
3	55,5	9	14	-0,46	0,3228	0,5	0,1772
4	65,5	9	23	0,35	0,6368	0,6667	0,0299
5	75,5	6	29	1,17	0,879	0,8333	-0,0457
6	85,5	1	30	1,99	0,883	1	0,117
	Σ	30					

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{35,5 - 61,17}{12,23} = -2,10$$

$$F(Z_i) = F(-2,10) = 0,0197$$

Dari daftar diatas didapat $L_0 = 0,117$ dengan $n = 6$ dan taraf nyata $0,05$ dari daftar Uji Lilliefors didapat $L_{tabel} = 0,319$ yang lebih besar dari $L_0 = 0,117$ sehingga hipotesis nol diterima.

Kesimpulannya adalah bahwa populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Posttest Pada Kelas Eksperimen

Tabel Uji Normalitas Data Posttest Pada Kelas Eksperimen

NO	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	65,5	6	6	-1,50	0,0668	0,25	0,1832
2	75,5	7	13	-0,54	0,2946	0,5	0,2054
3	85,5	11	24	0,42	0,6628	0,75	0,0872
4	95,5	6	30	1,38	0,9162	1	0,0838
	Σ	30					

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{65,5 - 81,17}{10,42} = -1,50$$

$$F(Z_i) = (F(-1,50)) = 0,0668$$

$$S(Z_i) - F(Z_i) = 0,25 - 0,0668 = 0,1832$$

Dari kolom terakhir dalam daftar diatas didapat $L_0 = 0,0838$. Dengan $n = 4$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar uji lilliefors didapat $L = 0,381$ yang lebih besar dari $L_0 = 0,0838$ sehingga hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah bahwa populasi berdistribusi normal.

Lampiran 14

UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTEST PADA KELAS KONTROL

1. Uji Normalitas Data Pretest Pada Kelas Kontrol

Tabel Uji Normalitas Data Pretest Pada Kelas Kontrol

NO	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$S(Z_i)-F(Z_i)$
1	35,5	2	2	-2,10	0,0179	0,2	0,1821
2	45,5	4	6	-1,21	0,1131	0,4	0,2869
3	55,5	10	16	-0,32	0,3745	0,6	0,2255
4	65,5	9	25	0,56	0,7123	0,8	0,0877
5	75,5	5	30	1,45	0,9265	1	0,0735
	Σ	30					

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{35,5 - 59,16}{11,29} = -2,10$$

$$F(Z_i) = (F(-2,10)) = 0,0179$$

Dari daftar diatas didapat $L_0 = 0,0735$ dengan $n = 5$ dan taraf nyata 0,05 dari daftar Uji Lilliefors didapat $L_{tabel} = 0,337$ yang lebih besar dari $L_0 = 0,0735$ sehingga hipotesis nol diterima.

Kesimpulannya adalah bahwa populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Posttest Pada Kelas Kontrol

Tabel Uji Normalitas Data Posttest Pada Kelas Kontrol

NO	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi)-F(Zi)
1	65,5	6	6	-1,45	0,0735	0,25	0,1765
2	75,5	9	15	-0,46	0,3228	0,5	0,1772
3	85,5	10	25	0,53	0,7019	0,75	0,0481
4	95,5	5	30	1,52	0,9357	1	0,0643
	Σ	30					

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{65,5 - 80,16}{10,08} = -1,45$$

$$F(Z_i) = (F(-1,45)) = 0,0735$$

Dari kolom terakhir dalam daftar diatas didapat $L_0 = 0,0643$ dengan $n = 4$ dan taraf nyata 0,05 dari daftar Uji Lilliefors didapat $L = 0,381$ yang lebih besar dari $L_0 = 0,0643$ sehingga hipotesis nol diterima.

Kesimpulannya adalah bahwa populasi berdistribusi normal.

Lampiran 15**DATA NILAI SISWA PRETES DAN POSTES SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No	NAMA SISWA	Nilai	
		PRETES	POSTES
1	Al Hidayatul Akbar	70	90
2	Alki Sya Ban Sormin	60	80
3	Asnawi Suwandi Manik	60	90
4	Gladis Sandria	60	80
5	Jeane Fanny	70	100
6	Kanaya Mahesa Putri	60	100
7	Karina Ainun Mahya	70	70
8	Kayra Uta Mi Lubis	80	90
9	Khairunnisa Pratiwi	50	80
10	Lidya Anjani	50	70
11	M. Abib Robbani	60	90
12	M. Arya Alfarizy	70	80
13	M. Hanif Rahmanda	60	80
14	M. Daffin Dimitri	80	100
15	M. Randy Satria Chaniago	70	90
16	Muhammad Fadil	80	100
17	Nadira Alya Nst	60	70
18	Nadya Shavaira Risky	70	70
19	Nazwa Auni Khalisa	40	70
20	Noufal Fayyaz Hidayat	60	80
21	Nur Saira	50	80
22	Rifky Alfarizi Albasri	40	70
23	Rizaldi	60	90
24	Sarah mariani	70	90
25	Saskia Lidya Sari Sihite	70	90

26	Savira Syifa Nazwa	80	90
27	Siti Aisyah	80	100
28	Siti Purwanti	70	90
29	Syakiran Rizki Rahmadhani	90	100
30	Yazied Ahmad Al-Amrei	80	90

Lampiran 16**DATA NILAI PRETES DAN POSTES SISWA KELAS KONTROL**

No	NAMA SISWA	Nilai	
		PRETES	POSTES
1	Aleya Sandra Zalkyla	60	80
2	Alika Naura Salsabila Tarigan	60	80
3	Arya Putra Suprpto	70	100
4	Fahri Hanafi	60	80
5	Fara Diba	70	100
6	Ikhwanul Arifin	60	100
7	Irfan Rinaldy	70	70
8	Jihan Fadillah	80	90
9	Kayla Talitha Sihombing	50	80
10	Kesya Difa Arifah	50	70
11	Kynanti Febi	60	90
12	Lam Sena Prayoga	70	80
13	M. Afif Danejad Saragih	60	80
14	M. Ziyad	80	100
15	Mufida Sarah Damanik	70	90
16	Muhammad Fachri Firdaus Hsb	80	100
17	Nabila Devty Ayu	60	70
18	Naumi Carena Iskandar	70	70
19	Purnomo Siddik	40	70
20	Qowie Akbar Bahana	60	80
21	Randy Nazwan	50	80
22	Ratu Balqis	40	70
23	Sarfanaz Nehan Shuja Habeahan	60	90
24	Siti Al Hikma BB	70	90
25	Sundari	70	90
26	Susi Susanti	80	90

27	Tri purnomo Aji	50	80
28	Tya Handayani	70	90
29	Wahyudi	60	90
30	Wan Nadya Shafwah Rahmal	80	90

Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS

1. Uji homogenitas untuk pretest

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan taraf nyata 5 % dan dk pembilang = $(n_b - 1)$ dan dk penyebut = $(n_k - 1)$

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{149,5}{127,5} \\ &= 1,17 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pembilang = 29 dan untuk penyebut = 29 dengan $\alpha = 0,01$ dari daftar distribusi $F_{0,05(29,29)} = 1,875$

Dari penelitian didapat $F_{hitung} = 1,17$ dan ini lebih kecil dari 1,875

Jadi $H_0 : x_1^2 = x_2^2$ diterima dan $H_1 : x_1^2 \neq x_2^2$ ditolak. Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran tersebut mempunyai varians yang sama besar atau varians homogeny.

2. Uji homogenitas untuk posttest

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan taraf nyata 5 % dan dk pembilang = $(n_b - 1)$ dan dk penyebut = $(n_k - 1)$

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{108,2}{101,6} \\ &= 1,06 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan untuk pembilang = 29 dan untuk penyebut = 29 dengan $\alpha = 0,01$ dari daftar distribusi $F_{0,05(29,29)} = 1,875$

Dari penelitian didapat $F_{hitung} = 1,06$ dan ini lebih kecil dari 1,875

Jadi $H_0 : x_1^2 = x_2^2$ diterima dan $H_1 : x_1^2 \neq x_2^2$ ditolak. Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran tersebut mempunyai varians yang sama besar atau varians homogen.

Lampiran 18

UJI HIPOTESIS

1. Perhitungan uji hipotesis untuk data pretest

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$\bar{x} = 61,17 \quad n = 30 \quad S^2_{x_1} = 149,5$$

$$\bar{x} = 59,16 \quad n = 30 \quad S^2_{x_2} = 127,5$$

Varians gabungan (S) dari kedua kelompok :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s^2_{x_1} + (n_2-1)s^2_{x_2}}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(30-1)149,5 + (30-1)127,5}{30+30-2} \\ &= \frac{4335,5 + 3697,5}{58} \\ &= \frac{8033}{58} \end{aligned}$$

$$S^2 = 138,5$$

$$S = \sqrt{138,5}$$

$$= 11,76$$

Maka :

$$\begin{aligned} T_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{61,17 - 59,16}{11,76 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\ &= \frac{2,01}{11,76 \sqrt{0,06}} \\ &= \frac{2,01}{2,88} \\ &= 0,69 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{1-\alpha}$ dimana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ untuk harga t yang lainnya H_0 ditolak.

$$1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

Harga $t_{(0,95)}$ dengan dk $(30+30-20) = 58$ dari daftar distribusi adalah 2,00

Kriteria pengujian adalah :

Terima H_0 jika t_{hitung} terletak antara -2,00 dan 2,00 dan tolak H_0 jika t mempunyai harga – harga lain. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Ppkn siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* lebih dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Ekspositori di SMP Muhammadiyah 07 Medan, Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Perhitungan uji hipotesis untuk data posttest

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$\bar{y} = 81,17 \quad n = 30 \quad S^2 y_1 = 108,2$$

$$\bar{y} = 80,16 \quad n = 30 \quad S^2 y_2 = 101,6$$

Varians gabungan (S) dari kedua kelompok :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s^2 y_1 + (n_2-1)s^2 y_2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(30-1)108,2 + (30-1)101,6}{30 + 30 - 2} \\ &= \frac{3137,8 + 2946,4}{58} \\ &= \frac{6084,2}{58} \end{aligned}$$

$$S^2 = 104,9$$

$$S = \sqrt{104,9} = 10,24$$

Maka :

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{81,17 - 80,16}{10,24 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\ &= \frac{1,01}{10,24 \sqrt{0,06}} \\ &= \frac{1,01}{(10,24)(0,245)} \\ &= 0,40 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_1 - \alpha$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ untuk harga t yang lainnya H_0 ditolak.

$$1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

Harga $t_{(0,95)}$ dengan dk $(30+30-2) = 58$ dari daftar distribusi adalah 2,00

Kriteria pengujian adalah :

Terima H_0 jika t_{hitung} terletak antara -2,00 dan 2,00 dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Ppkn siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Stad* lebih dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Ekspositori di SMP Muhammadiyah 07 Medan, Tahun Ajaran 2019/2020.

TABEL NILAI KRISI UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (x)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N = 4	0,415	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber :Conover. W.j.Practical Nonparmaetric Statistics, John Wiley & Sons, Inc.

NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT

N (1)	Taraf Signif		N (1)	Taraf Signif		N (1)	Taraf Signif	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	3,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	4,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	5,875	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,676	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Wulan Sari
Tempat / Tanggal Lahir : Langgapayung, 14 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Anak ke : Tiga
Nama Ayah : Mudakir
Nama Ibu : Nurasyiah
Alamat Rumah : Langgapayung
Kecamatan Sungai Kanan
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 112246 Langgapayung
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 1 SEI KANAN
Tahun 2013-2016 : SMA NEGERI 1 SEI KANAN
Tahun 2016-2020 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	
	Penerapan Model Pembelajaran Konsiderasi Dalam Mewujudkan Sikap Tenggang Rasa Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 07 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Indah Wulan Sari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
(*Student Teams Achievement Division*) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma
di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Burhanuddin, M.Ag

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Indah Wulan Sari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1076/II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp. : ---
 Hal : **Pengesahan Proposal dan**
Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahiim
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

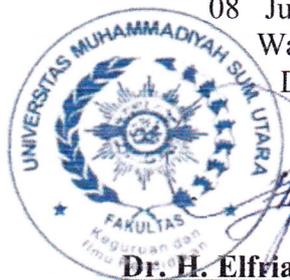
Nama : **Indah Wulan Sari**
 N P M : 1602060021
 Progam Studi : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan
 .Pembimbing : **Drs. Burhanuddin,M.Ag.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku ***Panduan Penulisan Skripsi*** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **08 Juli 2021**

Medan, 16 Dzulqa'idah 1441 H
 08 Juli 2020 M

Wassalam
 Dekan



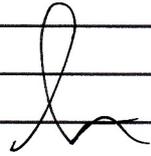
Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

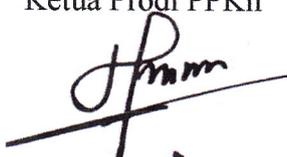
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

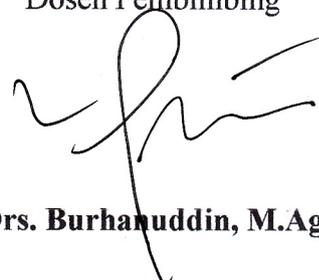
Nama Lengkap : Indah Wulan Sari
 N.P.M : 1602060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/07.2020	Latar Belakang	
	Rumusan Masalah	
	Manfaat penelitian	
17/07.2020	BAB III	
	Lokasi Penelitian tidak & cantumkan	
19/07.2020	Proposal Acc Untuk & seminarakan	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi PPKn


 (Lahmuddin, SH, M.Hum)

Medan, 19 Juli 2020
 Dosen Pembimbing


 (Drs. Burhanuddin, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari selasa, tanggal 11 Agustus 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Dengan hal sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- () Disetujui
- (√) Disetujui dengan adanya perbaikan
- () Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

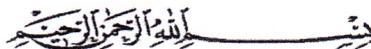
Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembahas

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing

Drs. Burhanuddin, M.Ag



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Wulan Sari
N.P.M : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Pada hari Selasa tanggal 11 bulan Agustus tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2019

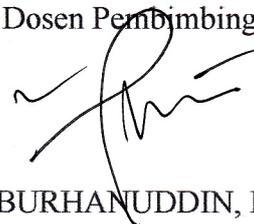
Disetujui oleh:

Dosen Pembahas



LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing



Drs. BURHANUDDIN, M.Ag

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,



LAHMUDDIN, SH, M.Hum



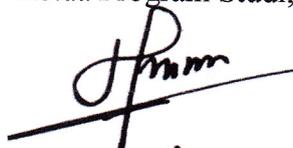
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Wulan Sari
N.P.M : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

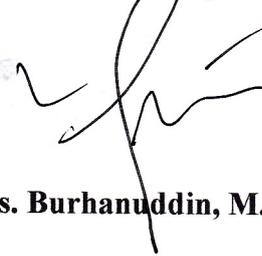
Sudah layak diseminarkan.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,



Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Juli 2020
Pembimbing



Drs. Burhanuddin, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Wulan Sari
N.P.M : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020

Hormat saya

yang membuat pernyataan,



Indah Wulan Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum



UMSU

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1338/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 01 Muharram 1442 H
19 September 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala SMP Muhammadiyah 07**
Di
Tempat

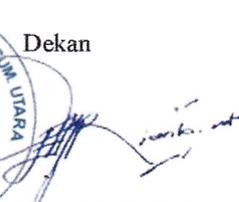
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Indah Wulan Sari**
NPM : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAND (Student Teams Achievement Division) Dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



PIAGAM PENDIRIAN
NO. 1553/II-7/SU-71/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN

SMP MUHAMMADIYAH 7

Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan

Email : smpm7medan@gmail.com

SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 083/IV.4/KET/A/2020

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Wulan Sari
NPM : 1602060021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan Surat yang diterima dari **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan **Nomor : 1137/II.3/UMSU-02/F/2020** Tanggal 18 Juli 2020 dengan Judul Penelitian **"Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dan Metode Ekspositori pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun 2019/2020"** yang dimulai sejak Tanggal 20 Juli s/d 21 September 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 September 2020

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan



Syamsul Hidayat, S.Pd

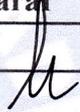
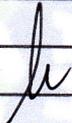
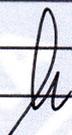
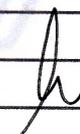
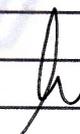
NKTAM : 804.365

*arsip

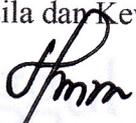


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Wulan Sari
 NPM : 1602060021
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar PPKn Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan Metode Ekspositori Pada Materi Norma di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

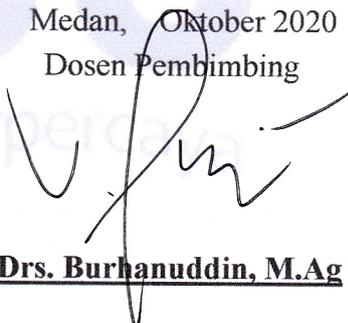
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/10 - 2020	Teknik penulisan ilmiah		
6/10. 2020	metode. & per bimbingan		
12/10 - 2020	Pembelajaran penelitian		
18/10 - 2020	ilmiah & bimbingan		
27/10 - 2020	ace 22/10/2020		

Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Oktober 2020
 Dosen Pembimbing


Drs. Burhanuddin, M.Ag